

**PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA DAN
LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS
PADA PERUSAHAAN GARMEN TEKSTIL
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE 2014-2020**

SKRIPSI

OLEH :

**ANINDITA DHIAFAH
17.832.0245**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 12/12/22

Access From (repository.uma.ac.id)12/12/22

**PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA DAN
LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS
PADA PERUSAHAAN GARMEN TEKSTIL
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE 2014-2020**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Di Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area

OLEH :

**ANINDITA DHIAFAH
17.832.0245**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 12/12/22

Access From (repository.uma.ac.id)12/12/22

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Pengaruh Perputaran Modal Kerja Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Garmen Tekstil Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2020.

Nama : Anindita Dhiafah

NPM : 17.832.0245

Program Studi : Manajemen

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh :
Komisi Pembimbing

Dr. Ihsan Effendi SE, M.Si
Pembimbing

Mengetahui :


Ahmad Rafiq, BBA (Hons), MMgt, Ph.D, CIMA
Dekan


Nindya Yunita, S.Pd, M.Si
Ka. Prodi Manajemen

Tanggal/Bulan/Tahun Lulus : 08/Agustus/2022

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun dengan judul “Pengaruh Perputaran Modal Kerja Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Garmen Tekstil Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2020” adalah benar hasil karya saya sendiri dan judul yang dimaksud belum pernah dimuat, dipublikasikan, atau diteliti oleh mahasiswa lain dalam konteks penulisan skripsi untuk program S-1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area. Adapun sumber-sumber data dan informasi yang saya kutip telah dituliskan sumbernya dengan jelas sesuai dengan norma, kaidah dan benar apa adanya.

Medan, 08 Agustus 2022

Yang Membuat Pernyataan,



Anindita Dhiafah
17.832.0245

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai Civitas Akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Anindita Dhiafah

NPM : 17.832.0245

Program Studi : Manajemen

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*non-eksklusif royalty-free right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul : “Pengaruh Perputaran Modal Kerja Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Garmen Tekstil Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2020”, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*Database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada Tanggal : 08 Agustus 2022
Yang Menyatakan



Anindita Dhiafah
17.832.0245

RIWAYAT HIDUP

Peneliti bernama Anindita Dhiafah, dilahirkan di Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara, pada tanggal 18 Oktober 1999. Anak dari Bapak Supri Indra dan Ibu Endang Listiyowati. Peneliti merupakan anak kedua dari dua bersaudara.

Peneliti adalah lulusan dari SD Negeri 064988 Medan, SMP Negeri 28 Medan, SMA Swasta Harapan Mandiri, dan pada tahun 2017 peneliti terdaftar sebagai mahasiswa Universitas Medan Area Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen.



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Perputaran Modal Kerja Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Garmen Tekstil Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Jenis penelitian yang bersifat *explanatory research* (penelitian penjelasan). Populasi dalam penelitian ini berjumlah 21 perusahaan dan teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *teknik purposive sampling*. Berdasarkan kriteria yang digunakan dalam penentuan sampel, maka sampel yang di dapat berjumlah 8 perusahaan di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2020. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari situs www.idx.co.id dan situs perusahaan masing-masing. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda yaitu dengan bantuan *eviews 12*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Perputaran Modal Kerja mempunyai nilai probabilitas sebesar $0,9594 > 0,05$ artinya Perputaran Modal Kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (*Return On Asset*). Sedangkan nilai probabilitas dari Likuiditas (*Current Ratio*) yaitu $0.0181 < 0.05$ dimana Likuiditas (*Current Ratio*) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (*Return On Asset*). Nilai Koefesien Determinasi (R^2) sebesar 0,067112. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Perputaran Modal Kerja dan Likuiditas (*Current Ratio*) mampu mempengaruhi dan menjelaskan Profitabilitas (*Return On Asset*) secara simultan atau bersama-sama sebesar 6,71% dan sisanya 93,29% dipengaruhi oleh variabel- variabel lain yang belum digunakan dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Perputaran Modal Kerja, Likuiditas, dan Profitabilitas.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of working capital turnover and liquidity on profitability in textile garment companies listed on the Indonesia Stock Exchange. This type of research is explanatory research (explanatory research). The population in this study found 21 companies and the sampling technique in this study was purposive sampling technique. Based on the criteria used in determining the sample, the sample obtained is 8 companies on the Indonesia Stock Exchange for the 2014-2020 period. The data used in this study is secondary data obtained from the website www.idx.co.id and the websites of their respective companies. The analysis technique used is multiple linear regression analysis with the help of eviews 12. The results of this study indicate that Working Capital Turnover has a probability value of $0.9594 > 0.05$, meaning that Working Capital Turnover has no significant effect on Profitability (Return On Assets). While the probability value of Liquidity (Current Ratio) is $0.0181 < 0.05$ where Liquidity (Current Ratio) has a significant effect on Profitability (Return On Assets). The value of the coefficient of determination (R^2) is 0,067112. So it can be concluded that the variables of Working Capital Turnover and Liquidity (Current Ratio) are able to influence and explain Profitability (Return On Assets) simultaneously or together by 6.71% and the remaining 93.29% is influenced by other variables that have not been used in this research.

Keywords: *Working Capital Turnover, Liquidity, and Profitability.*

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh.

Dengan mengucap puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik. Adapun judul dari penelitian ini adalah **“Pengaruh Perputaran Modal Kerja Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Garmen Dan Tekstil Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2020”**. Adapun penyusunan skripsi ini, penulis menyusun dengan maksud dan tujuan untuk memenuhi tugas akhir dan melengkapi salah satu syarat kelulusan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen Universitas Medan Area.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih spesial kepada Ibunda Dra.Endang Listiyowati dan Ayahanda Supri Indra yang telah memberikan dukungan moril maupun materil dan support serta doa yang tidak ternilai harganya demi kelancaran dan keberhasilan penulis dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.

Dalam usaha menyelesaikan skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya akan keterbatasan waktu, pengetahuan, dan biaya sehingga tanpa bantuan dan bimbingan dari semua pihak tidaklah mungkin berhasil dengan baik. Kemudian tidaklah berlebihan apabila penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc. selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki, BBA (Hons), MMgt, Ph.D, CIMA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Sari Nuzullina R, SE, Ak, M.Acc. selaku Wakil Dekan Bidang Pendidikan, Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat merangkap Gugus Jaminan Mutu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
4. Ibu Wan Rizca Amelia, SE, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Pengembangan SDM dan Administrasi Keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.

5. Ibu Dr. Wan Suryani, SE, M.Si. selaku Wakil Dekan Bidang Inovasi, Kemahasiswaan, dan Alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
6. Ibu Rana Fathinah, SE, M.Si. selaku Wakil Dekan Bidang Kerjasama dan Sistem Informasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
7. Ibu Nindya Yunita, S.Pd, M.Si. selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
8. Ibu Muthya Rahmi Darmansyah, SE, M.Sc selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
9. Bapak Amrin Mulia U. Nasution, SE, MM selaku Dosen Ketua Sidang Meja Hijau yang telah memberikan ilmu baru dan pengalaman terbaik kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Bapak Dr. Ihsan Effendi SE, M.Si. selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan arahan dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Bapak Drs. H. Miftahuddin, MBA. selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Ibu Dra. Isnaniah LKS, MMA. selaku Dosen Sekretaris yang telah membantu memberikan bimbingan kepada penulis dengan sabar dan penuh tanggung jawab.
13. Seluruh Dosen Universitas Medan Area yang selama ini telah membekali ilmu pengetahuan kepada penulis.
14. Seluruh pegawai yang telah membantu mempermudah proses pengurusan administrasi Universitas Medan Area.
15. Seluruh teman-teman seperjuangan yang telah mendukung dan membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yaitu Rani, Wirda Azriati, Tria, Beby Pebriani, Safyrah Tamimi, Dita Syahriani serta seluruh teman-teman di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Khususnya kepada teman-teman Ekonomi Manajemen E dan Konsentrasi Manajemen Keuangan A4 stambuk 2017 di Universitas Medan Area Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

Mengingat keterbatasan kemampuan yang penulis miliki, maka penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari

kesempurnaan, walaupun demikian penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkannya.

Medan, 09 Maret 2022

Peneliti



Anindita Dhiafah

17.832.0245



DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS

RIWAYAT HIDUP

ABSTRAK i

ABSTRACT ii

KATA PENGANTAR..... iii

DAFTAR ISI..... vi

DAFTAR TABEL..... ix

DAFTAR GAMBAR..... x

DAFTAR LAMPIRAN xi

BAB I PENDAHULUAN 1

1.1 Latar Belakang Masalah 1

1.2 Rumusan Masalah 4

1.3 Tujuan Penelitian..... 4

1.4 Manfaat Penelitian..... 5

BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... 7

2.1 Profitabilitas 7

2.1.1 Pengertian Profitabilitas..... 7

2.1.2 Jenis Profitabilitas..... 7

2.1.3 Tujuan Profitabilitas 8

2.2 Perputaran Modal Kerja 9

2.2.1 Pengertian Perputaran Modal Kerja..... 9

2.2.2 Pengertian Modal Kerja 10

2.2.3 Konsep Modal Kerja..... 11

2.2.4. Manfaat Modal Kerja..... 13

2.2.5. Penggunaan Modal Kerja..... 13

2.2.6. Sumber Modal Kerja..... 14

2.2.7 Jenis-Jenis Modal Kerja..... 16

2.3 Likuiditas 18

2.3.1 Pengertian Likuiditas 18

2.3.2 Tujuan dan Manfaat Likuiditas.....	18
2.3.3 Jenis Likuiditas	19
2.4 Penelitian Terdahulu.....	20
2.5 Kerangka Konseptual	23
2.6 Hipotesis.....	24
BAB III METODE PENELITIAN	26
3.1. Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian.....	26
3.1.1. Jenis Penelitian	26
3.1.2. Lokasi dan Waktu Penelitian	26
3.2 . Populasi dan Sampel Penelitian.....	26
3.2.1. Populasi.....	26
3.2.2 Sampel	28
3.3. Defenisi Operasional	29
3.4. Jenis dan Sumber Data	30
3.4.1. Jenis Data.....	30
3.4.2. Sumber Data	31
3.5. Teknik Pengumpulan Data	31
3.6. Teknik Analisis Data	31
3.6.1. Analisis Statistik deskriptif.....	31
3.6.2. Analisis Regresi Model Panel Data	32
3.6.3. Pengujian Model.....	33
3.7. Uji Asumsi Klasik	35
3.7.1. Uji Normalitas.....	35
3.8. Pengujian Hipotesis.....	36
3.8.1. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	36
3.8.2. Uji Simultan (Uji F).....	37
3.8.3. Uji Parsial (Uji t).....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	39
4.1 Bursa Efek Indonesia (BEI)	39
4.2 Gambaran Umum Perusahaan	40
4.2.1 Sri Rejeki Isman Tbk	40
4.2.2 Indo Rama Synthetics Tbk.....	42
4.2.3 Argo Pantes Tbk	44
4.2.4 Tifico Fiber Indonesia Tbk	46

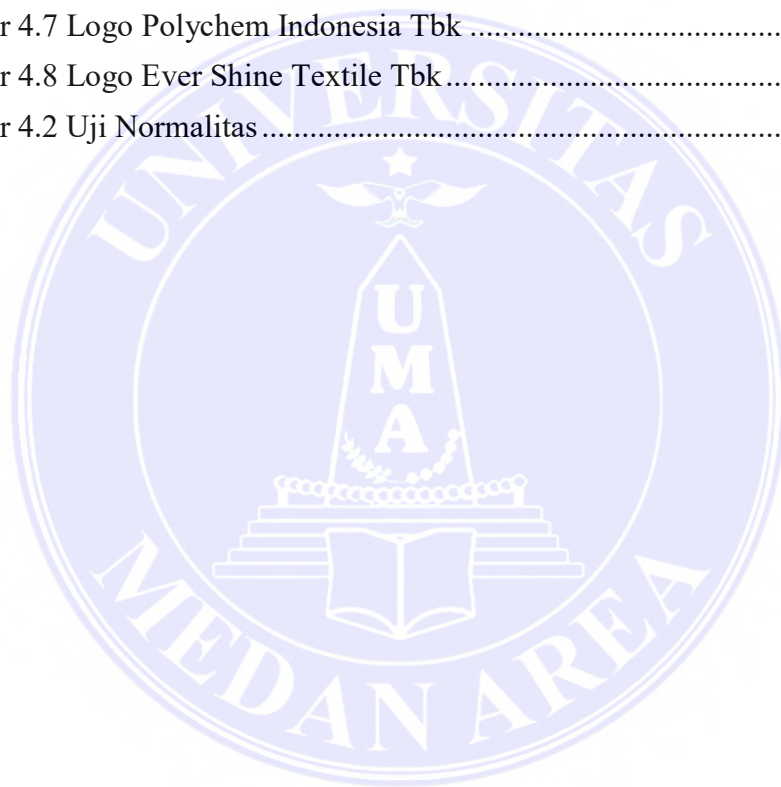
4.2.5 Asia Pasific Investama Tbk	47
4.2.6 Asia Pasific Fibers Tbk.....	48
4.2.7 Polychem Indonesia Tbk	50
4.2.8 Ever Shine Textile Tbk.....	51
4.3 Hasil Analisis Data	53
4.4 Teknik Analisis Data	54
4.4.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	54
4.4.2 Pemilihan Model Regresi Data Panel	56
4.4.3 Uji Asumsi Klasik.....	63
4.4.4 Uji Hipotesis	64
4.5 Pembahasan Hasil Penelitian.....	68
4.5.1 Pengaruh Perputaran Modal Kerja Dan Likuiditas (<i>Current Ratio</i>) Terhadap Profitabilitas (<i>Return On Asset</i>).....	68
4.5.2 Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas (<i>Return On Asset</i>).....	69
4.5.3 Pengaruh Likuiditas (<i>Current Ratio</i>) Terhadap Profitabilitas (<i>Return On Asset</i>).....	70
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	72
5.1 Kesimpulan.....	72
5.2 Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN.....	76

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	20
Tabel 3.1 Rincian Waktu Penelitian.....	26
Tabel 3.2 Populasi Penelitian.....	27
Tabel 3.3 Sampel Penelitian.....	28
Tabel 3.4 Defenisi Operasional.....	29
Tabel 4.1 Kriteria Pemilihan Sampel	53
Tabel 4.2 Daftar Sampel Penelitian.....	54
Tabel 4.3 Analisis Statistik Deskriptif	55
Tabel 4.4 <i>Common Effect Model</i>	57
Tabel 4.5 <i>Fixed Effect Model</i>	58
Tabel 4.6 <i>Random Effect Model</i>	59
Tabel 4.7 Hasil Uji <i>Chow</i>	61
Tabel 4.8 Hasil Uji <i>Hausman</i>	62
Tabel 4.9 Hasil Uji <i>Lagrange Multiplier</i>	63
Tabel 4.10 Uji Hipotesis	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	24
Gambar 4.1 Struktur Organisasi BEI	40
Gambar 4.2 Logo Perusahaan PT. Sri Rejeki Isman Tbk	42
Gambar 4.2 Logo Perusahaan Indo Rama Synthetics Tbk	44
Gambar 4.3 Logo Perusahaan Argo Pantes Tbk	45
Gambar 4.4 Logo Perusahaan Tifico Fiber Indonesia Tbk	47
Gambar 4.5 Logo Perusahaan Asia Pasific Investama Tbk	48
Gambar 4.6 Logo Asia Pasific Fibers Tbk	50
Gambar 4.7 Logo Polychem Indonesia Tbk	51
Gambar 4.8 Logo Ever Shine Textile Tbk	52
Gambar 4.2 Uji Normalitas	64



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Dari Profitabilitas, Perputaran Modal Kerja, dan Likuiditas ...	77
Lampiran 2. Hasil Uji Data Eviews 12	78
Lampiran 3 : Surat Riset	86



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan perlu memiliki kemampuan manajemen yang baik untuk dapat tetap bertahan melanjutkan usahanya serta untuk dapat melakukan ekspansi usaha ke beberapa sektor dalam menghadapi persaingan usaha. Tujuan utama dari perusahaan adalah untuk memaksimalkan kemakmuran dan keuntungan bagi para pemegang sahamnya serta kesejahteraan bagi karyawan dan perkembangan usahanya. Dengan demikian pihak manajemen harus mempunyai kapabilitas dalam mengolah sumber daya yang dimiliki. Salah satu upaya untuk mencapai tujuannya adalah perusahaan selalu berusaha untuk memaksimalkan labanya.

Persaingan bisnis dalam berbagai industri berlangsung dengan begitu kuat dan cepat sejalan dengan terjadinya perubahan lingkungan yang dinamis. Kompetisi yang semakin tinggi tingkatnya, perubahan selera konsumen dari waktu ke waktu, kemajuan teknologi yang begitu cepat serta perubahan sosial ekonomi menimbulkan berbagai kesempatan, peluang dan juga tantangan serta ancaman dalam berbagai sektor bisnis di segala. Didalam perkembangan perekonomian dunia yang berkembang pesat, telah terjadi berbagai banyak kemajuan baik dibidang informasi, inovasi, maupun persaingan bisnis yang ketat antarnegara. Perkembangan tersebut didukung oleh berbagai faktor salah satu nya teknologi modern yang memudahkan para produsen untuk menjangkau pasar

global sehingga memacu terjadinya persaingan antarnegara semakin ketat, tidak terkecuali di Indonesia.

Pada kinerja dan kemajuan industri garmen, tekstil (tekstil, produk tekstil) Indonesia, fokus pada lapangan pekerjaan, upah dan jam kerja. Dalam kemajuan kinerja terus menjadi komponen utama bagi industri manufaktur Indonesia, dan merupakan sumber lapangan pekerjaan yang signifikan, terutama bagi perempuan. Meskipun demikian, pangsa pekerjaan untuk perempuan di industri ini menurun.

Sektor garmen, tekstil Indonesia terus menjadi penyumbang utama nilai tambah bruto manufaktur negara tersebut. Namun, meskipun ada investasi yang apik dan diversifikasi mitra ekspor, output melambat. Ini mungkin membantu membendung penurunan dalam ketenagakerjaan garmen tekstil secara keseluruhan.

Produktivitas tenaga kerja Indonesia di industri tekstil dan produk tekstil didefinisikan sebagai nilai tambah bruto per orang yang dipekerjakan diprediksi lebih tinggi daripada sejumlah negara lain secara regional, termasuk Vietnam dan Kamboja, tetapi lebih rendah daripada negara-negara seperti Thailand dan Filipina. (Sumber : Jurnal Umum)

Tingkat kepatuhan upah minimum di industri tekstil, produk tekstil lebih rendah daripada rata-rata manufaktur di seluruh negara ini, namun daerah-daerah penghasil tekstil utama cenderung menunjukkan tingkat kepatuhan yang relatif tinggi.

Meskipun demikian, industri tekstil cenderung berbasis di provinsi-provinsi dengan tingkat upah minimum terendah.

Perusahaan tekstil dan garmen ini melakukan produktivitasnya secara terus menerus dan dengan adanya produktivitas atau kegiatan yang terus menerus menyebabkan adanya pendapatan yang masuk dan biaya yang dikeluarkan serta laba yang diperolehnya. Capaian kinerjanya sepanjang kuartal I 2019, industri tekstil dan garmen mengalami peningkatan yang signifikan, tumbuh 18,98%. Pencapaian pada kuartal I 2019 ini jauh lebih baik ketimbang pencapaian kuartal I 2018 yang sebesar 7,46%, bahkan melebihi pencapaian sepanjang 2018 yang sebesar 8,73%. Pertumbuhan IBS ditopang oleh produksi sektor industri pakaian jadi yang meroket hingga 29,19% karena peningkatan pesanan, terutama dari pasar ekspor (Alik, 2019). (Sumber : Jurnal Umum)

Ekspor produk garmen tertekan akibat dampak pandemi corona. Selain kinerja penjualan ke luar negeri yang turun, pelaku industri garmen berorientasi ekspor yang harus berhadapan dengan ancaman resesi di berbagai negara di dunia. Sekretaris Jenderal Asosiasi Pertekstilan Indonesia (API), Rizal Tanzil Rakhman menyebutkan, ekspor garmen periode Januari-Juni 2020 turun 5,34% **year on year** (yoy) menjadi 190.661 ton dari sebelumnya 201.410 ton di tahun 2019. Menurunnya kinerja ekspor garmen tercermin dari hasil laporan penjualan ekspor sejumlah emiten garmen tekstil dan produk garmen tekstil di kuartal II 2020. Seperti ekspor PT Trisula International Tbk (TRIS) yang turun 11,18% yoy menjadi Rp 300,66 miliar dari sebelumnya Rp 338,51 miliar di kuartal II 2019. Meskipun turun, TRIS selalu berupaya meningkatkan kinerja ekspor lewat memperluas pasarnya untuk diversifikasi produk alat pelindung diri (APD) seperti baju hazmat dan masker non-medis. (Sumber: www.kontan.co.id)

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian **“Pengaruh Perputaran Modal Kerja Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Garmen Tekstil Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2020”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang penulis lakukan, maka ditemukanlah rumusan masalah yang dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah Perputaran Modal Kerja berpengaruh secara parsial terhadap Profitabilitas pada perusahaan Garmen dan Tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2020?
2. Apakah Likuiditas berpengaruh secara parsial terhadap Profitabilitas pada perusahaan Garmen dan Tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2020?
3. Apakah Perputaran Modal Kerja dan Likuiditas berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas pada perusahaan Garmen dan Tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2020?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan hasil rumusan masalah diatas, adapun tujuan penelitian yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh Perputaran Modal Kerja secara parsial terhadap Profitabilitas pada perusahaan Garmen dan Tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2020.

2. Untuk mengetahui pengaruh Likuiditas secara parsial terhadap Profitabilitas pada perusahaan Garmen dan Tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2020.
3. Untuk mengetahui pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Likuiditas secara simultan pada perusahaan Garmen dan Tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2020.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu manfaat, baik langsung maupun tidak langsung bagi beberapa pihak, yaitu :

1. Bagi Penulis

Penelitian ini menerapkan dan mengembangkan suatu pemikiran yang kritis, serta menambah pengetahuan dan wawasan yang lebih luas serta mengasah kemampuan penulis dalam menganalisis dan menilai keefektifan, kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan pada perusahaan industri tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Bagi Perusahaan

Dapat menjadi bahan masukan atau acuan bagi perusahaan tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia guna pengambilan keputusan keuangan pada perusahaan agar dapat memperoleh keuntungan yang lebih maksimal.

3. Bagi Peneliti lainnya

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya. Dan dapat dijadikan sebagai alternatif pemecah masalah yang berkaitan dengan kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan.

4. Bagi Akademik

Penelitian ini sebagai salah satu bahan untuk menambah referensi bacaan bagi mahasiswa Universitas Medan Area pada umumnya, khususnya kajian ilmu bagi para mahasiswa Program Studi Manajemen.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Profitabilitas

2.1.1 Pengertian Profitabilitas

Menurut Kasmir (2013) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi.

Menurut Sugiono (2016) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk mengukur efektivitas manajemen yang tercermin pada imbalan atas hasil investasi melalui kegiatan perusahaan atau mengukur kinerja perusahaan secara keseluruhan dan efisiensi dalam mengelola kewajiban dan modal. Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada dilaporan keuangan, terutama laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi.

Berdasarkan pengertian profitabilitas diatas rasio untuk mengukur tingkat efektifitas pengolahan manajemen perusahaan yang ditunjukkan oleh keuntungan yang dihasilkan dari penjualan dan investasi.

2.1.2 Jenis Profitabilitas

Jumlah laba bersih sering dibandingkan dengan ukuran kegiatan atau kondisi keuangan lainnya seperti : penjualan, aktiva, ekuitas pemegang saham, untuk menilai kinerja sebagai suatu persentase dari beberapa tingkat aktiva atau investasi. Perbandingan ini disebut rasio profitabilitas (profitability ratio),

rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Asset* (ROA) atau *Return On Investment* (ROI).

Return On Asset (ROA) atau Return On Investment (ROI)

Return on asset (ROA) adalah salah satu jenis dari rasio profitabilitas yang mampu menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba. ROA digunakan untuk mengukur perusahaan dalam menghasilkan laba dengan seluruh asset yang dimiliki oleh perusahaan (asset). Semakin besar nilai ROA menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik.

Menurut S. Munawir (2014) *Return On Asset* adalah : Salah satu bentuk dari rasio profitabilitas yang dimaksud untuk dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aset yang digunakan untuk operasi perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang berkaitan dengan tingkat pengembalian atas investasi.

Rumus sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

2.1.3 Tujuan Profitabilitas

Menurut kasmir (2011) Tujuan rasio profitabilitas bagi perusahaan maupun pihak luar perusahaan.

1. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.

2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan variabel sendiri.
5. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

2.2 Perputaran Modal Kerja

2.2.1 Pengertian Perputaran Modal Kerja

Menurut Kasmir (2010) perputaran modal kerja adalah salah satu alat untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu. Artinya seberapa banyak modal kerja perusahaan dalam satu periode tertentu, rasio ini diukur dengan membandingkan penjualan modal kerja dan modal kerja rata-rata.

Modal kerja selalu dalam keadaan berputar selama perusahaan yang bersangkutan dalam keadaan usaha (memproduksi), periode perputaran modal kerja dimulai dari saat dimana kas diinvestasikan dalam komponen-komponen modal kerja sampai saat dimana kembali lagi menjadi kas. Untuk mengukur perputaran modal kerja adalah dengan cara membandingkan antara penjualan dan modal kerja, penjualan yang akan dibandingkan adalah penjualan bersih (*Net Sales*) dalam satu periode sedangkan perbandingannya adalah modal kerja dalam arti (*Current Asset*).

Menurut kasmir (2013) Rumus yang digunakan untuk mencari perputaran modal kerja adalah sebagai berikut :

$$\text{Perputaran Modal Kerja} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal Kerja}}$$

2.2.2 Pengertian Modal Kerja

Modal kerja adalah jumlah dana yang digunakan selama periode akuntansi guna menghasilkan pendapatan jangka pendek (*current income*) yang sesuai dengan tujuan utama didirikannya perusahaan tersebut (Jumingan, 2011).

Modal kerja adalah investasi jangka pendek seperti kas, surat berharga, piutang dan persediaan atau aktiva lancar yang dimiliki oleh perusahaan. Modal kerja merupakan komponen terpenting dalam operasional suatu perusahaan. Besar kecilnya modal kerja dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan perusahaan.

Menurut Brigham dan Houston (dalam Santoso, 2013) modal kerja adalah investasi perusahaan pada aktiva-aktiva jangka pendek.

Secara umum modal kerja memiliki arti sebagai kelebihan aktiva lancar pada kewajiban (Utang) jangka pendek yang merupakan modal kerja bersih, dengan demikian modal kerja merupakan investasi kas, surat-surat berharga, piutang dan persediaan dikurangi hutang lancar yang digunakan untuk melindungi aktiva lancar. Modal kerja dalam satu perusahaan harus dikelola dengan baik dalam arti harus mampu membiayai pengeluaran-pengeluaran kegiatan operasional perusahaan dengan adanya modal kerja diharapkan akan menguntungkan perusahaan untuk beroperasi secara ekonomis dan efektif.

Modal kerja digunakan untuk membeli bahan baku, bahan mentah (*Raw Of Material*), membayar upah, gaji, biaya pengangkutan transportasi dan biaya tidak langsung seperti biaya telepon, listrik dan air. Dapat ditarik kesimpulan bahwa

modal kerja adalah modal yang digunakan untuk melakukan kegiatan operasi

perusahaan sebagai investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek.

Besarnya kebutuhan modal kerja suatu perusahaan harus dihitung dengan cermat sehingga dapat mencerminkan kebutuhan yang sesungguhnya, dalam pratiknya besar kecil kebutuhan modal kerja suatu perusahaan sangat tergantung pada besar atau kecilnya operasi pokok penjualan dan kecepatan perputaran modal kerja.

Adapun rumus modal kerja dapat dihitung sebagai berikut :

$$\text{Modal Kerja} = \text{Aktiva Lancar} - \text{Hutang Lancar}$$

Menurut Kasmir (2010) Aktiva Lancar merupakan harta dan kekayaan yang segera dapat diuangkan (ditunaikan) pada saat dibutuhkan dan paling lama satu tahun. Menurut Kasmir (2008) Utang Lancar merupakan kewajiban atau utang perusahaan pada pihak lain yang harus segera dibayar, jangka waktu utang lancar adalah satu tahun oleh karena itu utang lancar disebut juga utang jangka pendek.

2.2.3 Konsep Modal Kerja

Modal kerja adalah merupakan model yang digunakan untuk melakukan kegiatan operasional perusahaan (Kasmir 2015). Ada tiga konsep modal kerja yang kita kenal yaitu :

1. Konsep Kuantitatif atau Modal Kerja Bruto

Menurut konsep ini modal kerja adalah seluruh jumlah aktiva lancar. Dalam konsep ini bagaimana mencukupi kebutuhan dan membiayai operasional perusahaan jangka pendek, konsep ini sering disebut dengan modal kerja kotor (*Gross Working Capital*). Kelemahan konsep ini adalah tidak mencerminkan likuiditas perusahaan dan konsep ini tidak mementingkan kualitas apakah modal kerja dibiayai oleh utang jangka panjang, jangka pendek dan pemilik modal. Jumlah aktiva lancar yang besar belum menjamin *margin of safety* bagi perusahaan sehingga operasi perusahaan belum terjamin.

2. Konsep Kualitatif atau Modal Kerja Neto

Menurut konsep ini modal kerja adalah selisih lebih jumlah aktiva lancar terhadap jumlah utang lancar, konsep ini sering disebut dengan modal kerja bersih (*Net Working Capital*). Keuntungan konsep ini adalah terlihatnya tingkat perusahaan aktiva lancar yang lebih besar dari kewajiban lancar untuk menunjukkan kepercayaan para kreditor kepada pihak perusahaan sehingga kelangsungan operasi perusahaan akan lebih terjamin dengan dana pinjaman dari kreditor.

3. Konsep Fungsional

Menurut konsep ini modal kerja adalah dana yang digunakan selama periode akuntansi untuk menghasilkan penghasilan yang utama (*Current Income*) pada saat sekarang sesuai dengan maksud utama didirikannya perusahaan. Semakin banyak dana yang digunakan sebagai modal kerja seharusnya dapat meningkatkan perolehan laba dengan demikian dana yang digunakan sedikit akan menurun tetapi dalam kenyataannya terkadang tidak selalu demikian.

2.2.4. Manfaat Modal Kerja

Modal kerja mampu membiayai pengeluaran atau operasi perusahaan sehari-hari. Dengan demikian manfaat modal kerja yang cukup akan membuat perusahaan beroperasi secara ekonomi dan efisien serta tidak mengalami kesulitan keuangan. Manfaat modal kerja menurut Manawir (2010) sebagai berikut :

1. Melindungi perusahaan terhadap krisis modal kerja karena turunnya nilai aktiva lancar.
2. Memungkinkan untuk dapat membayar semua kewajiban-kewajiban tepat pada waktunya.
3. Memungkinkan untuk memiliki persediaan dalam jumlah yang cukup untuk melayani konsumen.
4. Memungkinkan bagi perusahaan untuk memberikan syarat kredit yang lebih menguntungkan kepada para pelanggannya.
5. Memungkinkan bagi perusahaan untuk dapat beroperasi dengan lebih efisien karena tidak ada kesulitan untuk memperoleh barang maupun jasa yang dibutuhkan.

2.2.5. Penggunaan Modal Kerja

Setelah perusahaan memperoleh modal kerja yang diinginkan tugas manajer keuangan adalah menggunakan modal kerja tersebut, penggunaan modal kerja akan dapat mempengaruhi jumlah modal kerja itu sendiri seseorang manajer dituntut untuk menggunakan modal kerja secara tepat sesuai dengan sasaran yang ingin dicapai perusahaan.

Penggunaan dana modal kerja dapat diperoleh dari kenaikan aktiva dan menurunnya passiva, secara umum dikatakan bahwa penggunaan modal kerja bisa dilakukan perusahaan untuk :

1. Pengeluaran untuk gaji, upah dan biaya operasional perusahaan.
2. Pengeluaran untuk membeli bahan baku atau barang dagang.
3. Menutupi kerugian akibat penjualan surat berharga.
4. Pembentukan dana.
5. Pembelian aktiva tetap (tanah, bangunan, kendaraan, mesin dan lain-lain).
6. Pembayaran utang jangka panjang (obligasi, hipotek, utang jangka panjang)
7. Pembelian atau penarikan kembali saham yang beredar.
8. Pengambilan uang atau barang untuk kepentingan pribadi.

2.2.6. Sumber Modal Kerja

Kebutuhan akan modal kerja mutlak disediakan perusahaan dalam berbagai bentuk, untuk memenuhi kebutuhan yang diperlukan sumber modal kerja harus memperhatikan untung ruginya agar tidak menjadi beban perusahaan kedepan atau akan menimbulkan masalah yang tidak diinginkan. Berikut ini sumber modal kerja yang dapat digunakan, Menurut kasmir (2015) sumber modal kerja yang dapat diperoleh dari penurunan jumlah aktiva dan kenaikan passiva, berikut ini beberapa sumber modal kerja yang dapat digunakan yaitu :

1. Hasil operasi perusahaan

Hasil operasi perusahaan adalah pendapatan atau laba yang diperoleh pada jumlah tertentu, pendapatan atau laba yang digunakan perusahaan

ditambah dengan penyusutan. Seperti cadangan laba atau laba yang belum dibagi, selama laba yang belum dibagi perusahaan atau tidak diambil pemegang saham maka akan menambah modal kerja perusahaan.

2. Keuntungan penjualan surat berharga

Keuntungan penjualan surat berharga adalah untuk keperluan modal kerja besarnya selisih antara harga beli dengan harga jual surat berharga tersebut, namun sebaliknya jika terpaksa harus menjual surat berharga dalam kondisi rugi maka otomatis akan mengurangi modal kerja.

3. Penjualan saham

Penjualan saham adalah perusahaan melepas sejumlah saham yang dimiliki untuk dijual kepada berbagai pihak hasil penjualan saham dapat digunakan sebagai modal kerja.

4. Penjualan aktiva tetap

Penjualan aktiva tetap adalah aktiva yang kurang produktif atau masih menganggur hasil penjualan ini dapat dikatakan modal kerja.

5. Penjualan obligasi

Penjualan obligasi adalah perusahaan mengeluarkan sejumlah obligasi untuk dijual kepada pihak lainnya hasil penjualan dapat dijadikan modal kerja.

6. Memperoleh pinjaman

Memperoleh pinjaman adalah pinjaman jangka panjang biasanya untuk kepentingan investasi dalam pinjaman terutama di dunia perbankan ada

yang dikhususkan untuk digunakan sebagai modal kerja walaupun tidak menambah aktiva lancar.

7. Dana hibah

Dana hibah adalah dana yang digunakan sebagai modal kerja dana ini tidak dikenakan beban biaya sebagaimana pinjaman dan tidak ada kewajiban pengambilan.

2.2.7 Jenis-Jenis Modal Kerja

Pada dasarnya jenis-jenis modal kerja menurut W.B Taylor yang dikutip oleh Bambang Riyanto (2008) menggolongkan dari beberapa jenis antara lain sebagai berikut:

1. Modal Kerja Permanen

Modal kerja permanen adalah modal kerja yang harus tetap ada pada perusahaan untuk dapat menjalankan fungsinya atau dengan kata lain modal kerja yang secara terus-menerus diperlukan untuk kelancaran usaha. Modal kerja permanen ini dapat dibedakan menjadi :

1) Modal Kerja Primer

Modal kerja primer adalah jumlah modal kerja minimum yang harus ada pada perusahaan untuk menjamin kelangsungan usaha (tetap bisa beroperasi).

2) Modal Kerja Normal

Modal kerja normal adalah harus ada agar perusahaan bisa beroperasi dengan tingkat produksi normal, produksi normal merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan barang sebesar kapasitas normal perusahaan.

2. Modal Kerja Variabel

Modal kerja variabel adalah modal kerja yang jumlahnya berubah-ubah tergantung pada perubahan keadaan. Modal kerja variabel ini dapat dibedakan dalam :

1. Modal Kerja Musiman

Modal kerja musiman adalah merupakan modal kerja yang berubah-ubah karena perubahan musim. Contoh : modal kerja yang dipergunakan untuk dapat mengoperasikan pabrik gula, pada saat panen tebu maka dibutuhkan modal kerja yang cukup besar sedangkan pada saat tidak panen tebu modal kerja yang dibutuhkan hanya untuk biaya-biaya tetap seperti gaji karyawan, biaya listrik dan lain-lain.

2. Modal Kerja Siklis

Modal kerja siklis adalah modal kerja yang jumlahnya berubah-ubah disebabkan karena fluktuasi konjungtur sesuai dengan keadaan perekonomian. Contoh : inflasi, naiknya bahan bakar minyak (BBM) keadaan perekonomian stabil maka kebutuhan modal kerja meningkat sebaliknya pada saat perekonomian menurun maka kebutuhan modal kerja akan menurun serta kemampuan daya beli masyarakat turun karena mahalnnya harga barang-barang tersebut.

3. Modal Kerja Darurat

Modal kerja darurat adalah modal kerja yang besarnya berubah-ubah karena keadaan darurat atau mendadak yang

tidak dapat diketahui atau diramalkan terlebih dahulu. Contoh : adanya pemogokan kerja, adanya banjir, adanya perubahan peraturan ekonomi yang mendadak antar lain devaluasi.

2.3 Likuiditas

2.3.1 Pengertian Likuiditas

Likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar utang-utang (kewajiban) jangka pendeknya yang jatuh tempo.

Wild et al (2010) menyatakan bahwa likuiditas mengacu pada kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Menurut Sudana (2015) rasio ini mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar.

2.3.2 Tujuan dan Manfaat Likuiditas

Perhitungan rasio likuiditas ini cukup memberikan manfaat bagi berbagai pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan. Pihak yang paling berkepentingan adalah pemilik perusahaan dan manajemen perusahaan untuk menilai kinerja perusahaannya. Ada pihak luar perusahaannya juga memiliki kepentingan, seperti pihak kreditor atau penyedia dana bagi perusahaan, misalnya dari pihak perbankan atau juga distributor maupun supplier. Oleh karena itu perhitungan rasio likuiditas tidak hanya berguna bagi perusahaan namun juga bagi pihak luar perusahaan.

Selain dari kegunaan rasio likuiditas, tujuan dan manfaat rasio ini juga diperlukan. Menurut Kasmir (2012) tujuan dan manfaat rasio likuiditas adalah:

1. Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban dan utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih.
2. Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar secara keseluruhan yang dimiliki oleh perusahaan.
3. Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan sediaan dan piutang.
4. Untuk mengukur atau membandingkan antara jumlah sediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan.
5. Untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang.
6. Untuk melihat kondisi dan posisi likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu dengan membandingkannya untuk beberapa periode.

2.3.3 Jenis Likuiditas

Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Rasio yang paling umum digunakan untuk menganalisa posisi modal kerja suatu perusahaan adalah *current ratio* yaitu perbandingan antara jumlah asset lancar dengan hutang lancar. *Current Ratio* menunjukkan tingkat keamanan (*Margin Of Safety*) kreditor jangka pendek, atau kemampuan perusahaan untuk membayar hutang-hutang tersebut.

Current ratio merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo

pada saat ditagih secara keseluruhan. Perhitungan *current ratio* dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

2.4 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama/Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Bagus Mangdahita Sariyana, Fridayana Yudiaatmaja, I Wayan Suwendra (2016)	Pengaruh Perputaran Modal Kerja Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan <i>Food And Beverages</i>).	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama atau simultan dari perputaran modal kerja (X1), dan likuiditas (X2) terhadap profitabilitas (Y). Hasil ini menunjukkan bahwa perputaran modal kerja (X1), dan likuiditas (X2) berpengaruh terhadap profitabilitas (Y) pada Perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang dinyatakan oleh Horne dan Wachowicz (2009: 254), bahwa profitabilitas dapat dicapai jika perusahaan efisien dalam menggunakan modal kerjanya begitupun dengan tingkat likuiditas perusahaan. Berdasarkan hal tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa perputaran modal kerja (X1) dan likuiditas (X2) secara bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas (Y).
2	Novia Dwiyanthi Gede Merta Sudiartha (2017)	Pengaruh Likuiditas Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi.	Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa likuiditas khususnya <i>current ratio</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap

No	Nama/Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
			profitabilitas pada sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015. Bila <i>current ratio</i> semakin tinggi, maka profitabilitasnya semakin kecil. Perputaran kas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015.
3	Tri Haryanto (2019)	Pengaruh Likuiditas Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada PT. Pariwara Komunikasi Indonesia Di Tangerang.	Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan bab sebelumnya, serangkaian pengelolaan data dan analisis mengenai Pengaruh <i>Current Ratio</i> (CR) dan <i>Working Capital Turnover</i> (WCT) Terhadap <i>Return On Assets</i> (ROA), maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: 1. <i>Current Ratio</i> (CR) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Return On Assets</i> (ROA) dengan kontribusi pengaruh sebesar 32,6%. Hasil ini dapat dilihat dari nilai probability signifikansi $0,000 < 0,05$ 2. <i>Working Capital Turnover</i> (WCT) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Return on Assets</i> (ROA) dengan kontribusi pengaruh sebesar 29,6%. Hasil ini dapat dilihat dari nilai probability signifikansi $0,001 < 0,05$. 3. <i>Current Ratio</i> (CR) dan <i>Working Capital Turnover</i> (WCT) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Return on Assets</i> (ROA). Hasil ini dapat dilihat dari nilai probability signifikansi $0,000 < 0,05$.

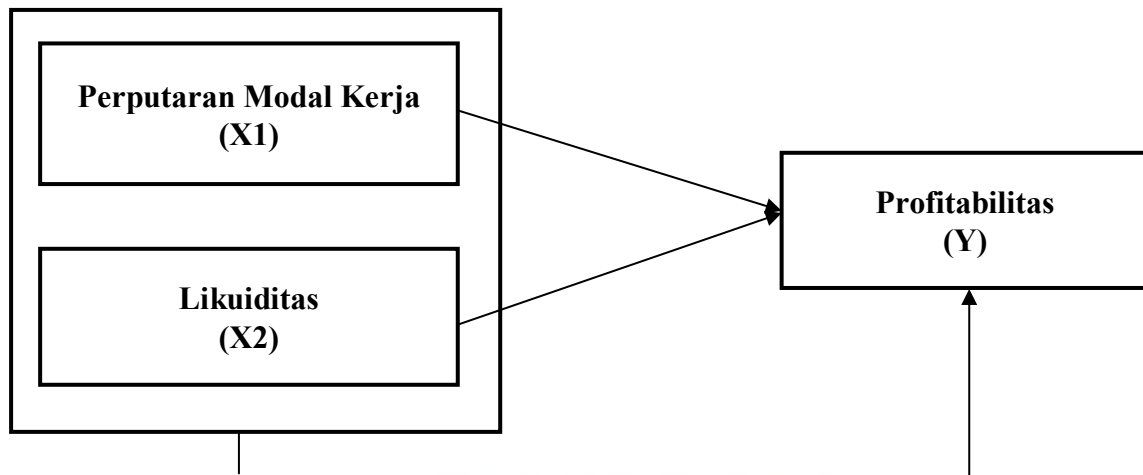
No	Nama/Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
4	ERNA SITI RACHMINIAR, Khairunnisa, S.E., M.M (2018)	Pengaruh Perputaran Modal Kerja Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2016.	Hasil pengujian hipotesis secara simultan (Uji - F) yaitu diketahui bahwa nilai Probability (F-statistic) sebesar 0.001908, di mana nilai tersebut $< 0,05$ maka H_0 ditolak, yang bermakna variabel X secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis penelitian hipotesis alternatif satu diterima yang berarti perputaran modal kerja dan likuiditas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2013-2016. 3) Perputaran modal kerja berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2013-2016. Hal ini ditunjukkan dari hasil estimasi diperoleh nilai probabilitas signifikansi sebesar 0.0074, karena lebih kecil dari 0,05, maka H_0 ditolak. Artinya, variabel perputaran modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas dengan tingkat kepercayaan 95%.
5	Muslih (2019)	Pengaruh Perputaran Kas Dan Likuiditas (<i>Current Ratio</i>) Terhadap Profitabilitas (<i>Return On Asset</i>).	Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian mengenai pengaruh perputaran kas dan likuiditas (<i>current ratio</i>) terhadap profitabilitas (<i>return on asset</i>) pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016 dengan 7 sampel perusahaan sebagai berikut : Ada pengaruh signifikan antara variabel perputaran kas terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA) pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016. Ada pengaruh yang signifikan antara variabel Likuiditas (<i>Current</i>

No	Nama/Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
			<i>Ratio</i>) terhadap Profitabilitas (<i>Return On Asset</i>) pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016. Ada pengaruh signifikan antara variabel Perputaran kas dan Likuiditas (<i>Current Ratio</i>) secara bersama-sama terhadap Profitabilitas (<i>Return On Asset</i>) pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.

Sumber : Jurnal-Jurnal Umum

2.5 Kerangka Konseptual

Menurut Sugiyono (2013) kerangka konseptual adalah sintesa tentang hubungan antara variabel yang disusun dari berbagai teori yang telah dideskripsikan. Dalam kerangka konseptual ini peneliti membuat gambaran tentang pengaruh perputaran modal kerja dan likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan garmen tekstil yang terdaftar di bursa efek indonesia, di dalam hal ini sangat penting sebagai bahan untuk melihat secara karakteristik ketiga variabel – variabel yang akan diteliti. Berdasarkan latar belakang, landasan teori, dan penelitian terdahulu maka dapat dirumuskan kerangka berfikir seperti bagan di bawah ini.



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

2.6 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta yang empiris melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban empirik (Sugiyono, 2012). Adapun hipotesis yang diambil penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1 : Diduga adanya pengaruh Perputaran Modal Kerja secara parsial terhadap Profitabilitas pada perusahaan Garmen dan Tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2020.

H2 : Diduga adanya pengaruh Likuiditas secara parsial terhadap profitabilitas pada perusahaan Garmen dan Tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2020.

H3 : Diduga adanya pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Likuiditas secara simultan terhadap Profitabilitas pada perusahaan Garmen dan Tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2020.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian

3.1.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian yang bersifat *explanatory research* (penelitian penjelasan). Penelitian yang digunakan untuk mencari penjelasan dalam *cause effect* antara beberapa variabel. Adapun variabel independen (X) dalam penelitian ini adalah perputaran modal kerja, likuiditas dan variabel dependen (Y) dalam penelitian ini adalah profitabilitas.

3.1.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan data perusahaan garmen dan tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang dapat diakses dari www.idx.co.id.

Tabel 3.1 Rincian Waktu Penelitian

No	Kegiatan	2020-2022						
		Sept	Jan	Juli	Okt	Des	Apr	Agustus
1	Pengajuan Judul							
2	Penyusunan Proposal							
3	Seminar Proposal							
4	Pengumpulan Data							
5	Analisis Data							
6	Seminar Hasil							
7	Pengajuan Meja Hijau							
8	Meja Hijau							

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1. Populasi

UNIVERSITAS MEDAN AREA (Sugiono (2012)) mengatakan populasi adalah wilayah generalisasi yang

terdiri objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu

Document Accepted 12/12/22

- © Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
 2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
 3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)12/12/22

yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan garmen dan tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2014-2020. Jumlah Populasi dalam penelitian ini berjumlah 21 perusahaan.

Tabel 3.2 Populasi Penelitian

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	ADMG	Polychem Indonesia Tbk
2	ARGO	Argo Pantes Tbk
3	BELL	Trisula Textile Industries Tbk
4	CNTX	Century Textile Industry Tbk
5	ERTX	Eratex Djaya Tbk
6	ESTI	Ever Shine Textile Tbk
7	HDTX	Panasia Indo Resources Tbk
8	INDR	Indo Rama Synthetic Tbk
9	MYTX	Asia Pacific Investama Tbk
10	PBRX	Pan Brothers Tbk
11	POLU	Golden Flower Tbk
12	POLY	Asia Pasific Fibers Tbk
13	RICY	Ricky Putra Globalindo Tbk
14	SRIL	Sri Rejeki Isman Tbk
15	SSTM	Sunson Textile Manufacturer Tbk
16	STAR	Star Petrochem Tbk
17	TFCO	Tifico Fiber Indonesia Tbk
18	TRIS	Trisula International Tbk
19	UCIT	Uni Charm Indonesia Tbk
20	UNIT	Nusantara Inti Corpora Tbk
21	ZONE	Mega Perintis Tbk

Sumber: www.sahamok.com

3.2.2 Sampel

Sugiyono (2013) mendefinisikan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel dengan menggunakan pertimbangan/kriteria tertentu.

Adapun kriteria pemilihan sampel yang digunakan sebagai berikut:

1. Perusahaan Tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2020.
2. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan secara rutin selama periode 2014-2020.
3. Menyediakan informasi yang dibutuhkan sesuai dengan variabel penelitian.

Berdasarkan kriteria tersebut maka perusahaan di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2020 yang memenuhi kriteria sebagai sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.3 Sampel Penelitian

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	SRIL	Sri Rejeki Isman Tbk
2	INDR	Indo Rama Synthetic Tbk
3	ARGO	Argo Pantes Tbk
4	TFCO	Tifico Fiber Indonesia Tbk
5	MYTX	Asia Pacific Investama Tbk
6	POLY	Asia Pasific Fibers Tbk
7	ADMG	Polychem Indonesia Tbk
8	ESTI	Ever Shine Textile Tbk

3.3. Defenisi Operasional

Defenisi operasional adalah petunjuk untuk melaksanakan mengenai cara mengukur variabel. Defenisi operasional merupakan informasi yang sangat membantu penelitian yang akan menggunakan variabel yang sama. Cara paling bermanfaat dalam menggolongkan variabel ialah dengan membeda-bedakannya menjadi variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat). Variabel independen merupakan variabel yang dilihat sebagai penyebab munculnya variabel dependen yang diduga sebagai akibatnya. Variabel dependen adalah jenis variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen. Dalam penelitian ini, terdapat 3 variabel yang akan diteliti, yaitu perputaran modal kerja dan likuiditas sebagai variabel indepen dan profitabilitas sebagai variabel dependen.

Tabel 3.4 Defenisi Operasional

No	Variabel	Rumus	Skala
Dependen : Profitabilitas			
1	<i>Return On Asset (ROA)</i> ROA adalah satu bentuk dari rasio profitabilitas yang dimaksud untuk mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam asset yang digunakan untuk operasi perusahaan untuk menghasilkan keuntungan.	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$	Rasio
Independen : Perputaran Modal Kerja dan Likuiditas			
Perputaran Modal Kerja			
2	Perputaran Modal Kerja adalah salah satu alat untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu. Artinya seberapa banyak modal kerja perusahaan dalam satu periode tertentu, rasio ini	$\text{Perputaran Modal Kerja} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal Kerja}}$	Rasio

No	Variabel	Rumus	Skala
	diukur dengan membandingkan penjualan modal kerja dan modal kerja rata-rata.		
Likuiditas			
3	<i>Current Ratio</i> <i>Current Ratio</i> merupakan sebuah rasio likuiditas yang menggambarkan sampai sejauh apa kewajiban lancar ditutupi oleh aset yang diharapkan akan dikonversi menjadi kas dalam waktu dekat.	$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$	Rasio

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Teguh (2015), data sekunder adalah jenis data yang diperoleh dan digali melalui hasil pengolahan pihak kedua dari penelitian lapangannya, baik berupa data kualitatif maupun kuantitatif. Data sekunder umumnya bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan tidak dipublikasikan. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah data mengenai laporan keuangan pada perusahaan garmen dan tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2014-2020.

3.4.2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini yaitu menggunakan data dan informasi laporan keuangan selama periode 2014-2020. Data penelitian didapatkan dengan mengunduh dari situs Bursa Efek Indonesia (BEI), www.idx.co.id.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Untuk pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini peneliti menggunakan dokumentasi. Metode dokumentasi menurut Sugiyono (2012) adalah metode pengumpulan data dengan melihat dan mempelajari catatan-catatan atau dokumentasi perusahaan (data sekunder) yang telah berlalu untuk memperoleh data mengenai laporan keuangan perusahaan melalui website www.idx.co.id.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif, yaitu dengan metode analisis regresi linear berganda yang diolah menggunakan *Eviews 12*.

3.6.1 Analisis Statistik deskriptif

Analisis Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum dari seluruh variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Dengan cara melihat tabel statistik deskriptif yang menunjukkan hasil pengukuran rata-rata (mean), nilai tertinggi (maksimum) dan nilai terendah (minimum), dan standar deviasi dari setiap variabel dependen yaitu profitabilitas dan independen yaitu perputaran modal kerja, likuiditas yang diteliti.

3.6.2 Analisis Regresi Model Panel Data

Menurut Winarmo (2009), analisis regresi digunakan untuk menguji hubungan antara variabel dependen dan variabel independen. Apabila hasil variabel independen lebih dari satu, maka disebut analisis berganda. Variabel independen ditandai dengan X, variabel dependen ditandai dengan Y, sehingga model regresi linear berganda yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y	= Profitabilitas
α	= Konstanta
$\beta_1 \beta_2$	= koefisien regresi setiap variabel
X1	= Perputaran Modal Kerja
X2	= Likuiditas
e	= <i>Error term</i> , merupakan kesalahan pendugaan dalam penelitian pembuktian model yang diajukan pada penelitian ini menggunakan data panel dalam Eviews dengan menggunakan Eviews 12. Eviews adalah program komputer yang digunakan untuk mengolah data statistik dan data ekonometrik, <i>eviews</i> merupakan alat analisis yang tepat untuk mengolah data panel.

Teknik yang paling sederhana untuk mengestimasi data panel dengan cara mengkombinasikan data *time series* dan data *cross section* dengan metode OLS (*estimasi common effect*). Pendekatan ini tidak memperhatikan dimensi individu maupun waktu. Pendekatan ini menggunakan asumsi bahwa perilaku antar

individu dan kurun waktu yang sama. Meskipun koefisien regresi dapat dikatakan sama, tetapi model ini tetap menunjukkan perbedaan konstanta antar objek satu dengan objek yang lain. Model ini yang kemudian kita kenal dengan *regresi fixed effect* (efek tetap).

3.6.3 Pengujian Model

Ada tiga pendekatan yang digunakan untuk mengestimasi model regresi dengan panel data (Winarno, 2009), yaitu :

1. *Pooled Least Squares (Common Effect)*

Teknik ini menggabungkan data *time series* dan *cross section*, hal ini diperlukan untuk membentuk suatu kesatuan pengamatan untuk mengestimasi model dengan metode OLS.

2. *Fixed Effect Model*

Terdapat beberapa variabel yang tidak masuk ke dalam persamaan model yang dapat memungkinkan adanya intercept yang berubah untuk setiap individu dan waktu.

3. *Random Effect Model*

Perbedaan antara individu dan waktu di akomodasi lewat error. Teknik ini memperhitungkan bahwa error berkorelasi sepanjang *time series* dan *cross section*. Untuk dapat menentukan model yang tepat, ada beberapa uji yang harus dilakukan. Pertama menggunakan uji signifikansi *likelihood ratio test* atau *Chowtest*. Kedua, dengan uji *Hausman Chow-test* atau *likelihood ratio test* adalah pengujian F-statistik untuk memilih apakah model yang digunakan Pooled Least Square (PLS) atau *Fixed Effect*. Sedangkan uji *Hausman* adalah uji untuk memilih model *Fixed Effect* atau *Random Effect*.

1. Uji Chow (*Pool vs Fixed Effect*)

Uji Chow digunakan untuk menentukan model yang akan digunakan apakah *Pool Least Square* atau *Fixed Effect*. Hasil pengujian yang dilakukan menggunakan *Chow-Test* atau *likelihood Ratio test*, yaitu :

- a. Jika H_0 diterima, maka model menggunakan *Common Effect*.
- b. Jika H_0 ditolak, maka model menggunakan *Fixed Effect* (dilanjutkan ke langkah ke dua).

2. Uji Hausman (*Random Effect vs Fixed Effect*)

Uji Hausman digunakan untuk menentukan model yang akan digunakan apakah *fixed effect* atau *random effect*. Hasil pengujian yang dilakukan menggunakan *uji Hausman (Random effect vs Fixed Effect)*, yaitu :

- a. Jika H_0 diterima, maka model menggunakan *Random Effect*
- b. Jika H_0 ditolak, maka model menggunakan *Fixed Effect*

3. Uji Lagrange Multiplier (*Common Effect vs Random Effect*)

Uji ini dilakukan untuk menguji apakah data dianalisis dengan menggunakan *random effect* atau *common effect*, pengujian tersebut dilakukan dengan program Eviews. Uji ini digunakan ketika dalam pengujian uji *chow* yang terpilih adalah model *common effect*. Melakukan uji *lagrange multiplier test* data juga diregresikan dengan model *random*

effect dan model *common effect* dengan membuat hipotesis sebagai berikut:

H_0 : maka digunakan model *common effect*

H_0 : maka digunakan model *random effect*

Pedoman yang akan digunakan dalam pengambilan kesimpulan uji *lagrange multiplier* adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai statistik LM > nilai *Chi-Square*, maka H_0 ditolak, yang artinya model *random effect*.
- b. Jika nilai statistik LM < nilai *Chi-Square*, maka H_0 diterima, yang artinya model *common effect*.

3.7. Uji Asumsi Klasik

3.7.1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Salah satu pengujian dalam Eviews untuk melakukan pengujian asumsi normalitas data tersebut dilakukan dengan menggunakan pengujian *Jarque-Berra (JB)*. *Jarque-Berra (JB)* adalah uji statistik untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal.

Penilaian normal atau tidaknya data dengan melihat kriteria sebagai berikut :

- a) Jika nilai *Jarque-Berra (JB)* < 2 maka data berdistribusi normal
- b) Jika nilai *probability* > 0,05 maka data berdistribusi normal

3.8. Pengujian Hipotesis

Uji Hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen, yaitu perputaran modal kerja dan likuiditas terhadap variabel dependen, yaitu profitabilitas. Untuk menguji signifikansi pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) baik secara parsial maupun secara simultan dilakukan dengan Koefisien Determinasi (R^2), uji parsial (uji t), dan uji simultan (uji F).

3.8.1. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) adalah keterkaitan hubungan antara dua variabel atau lebih variabel. Hasil korelasi positif mengartikan bahwa semakin besar nilai variabel 1 menyebabkan makin besar pula nilai variabel 2. Korelasi negatif berarti bahwa makin besar nilai variabel 1 maka makin kecil nilai variabel 2. Sedangkan korelasi nol mengartikan bahwa tidak ada atau tidak menentukannya hubungan dua variabel. Besarnya koefisien determinasi adalah 0 sampai 1. Semakin mendekati nol, maka semakin kecil pula pengaruh semua variabel independen terhadap nilai variabel dependen. Sedangkan jika koefisien determinasi mendekati satu maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut dalam menerangkan variasi variabel independen terhadap variabel dependen.

Penggunaan koefisien determinasi berikut memiliki kelemahan, yaitu terdapat adanya suatu bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Agar terhindar dari bias tersebut, maka digunakan *Adjusted R Square*, dimana nilai *Adjusted R Square* mampu naik ataupun turun apabila terjadi penambahan satu variabel independen (Ghozali, 2013:87).

3.8.2. Uji Simultan (Uji F)

Pengujian ini pada dasarnya untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen. Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Uji F dilakukan saat tingkat keyakinan 95% dan tingkat kesalahan analisis (α) 5%, derajat bebas pembilang $df=(k-1)$ dan derajat bebas penyebut k merupakan banyaknya parameter (koefisien) model regresi linier dan merupakan jumlah pengamatan.

Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

- a. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai signifikansi (α) < 0.05 maka variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (H_a diterima).
- b. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai signifikansi (α) > 0.05 maka variabel independen secara simultan berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel dependen (H_0 ditolak).

3.8.3. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial (Uji t) adalah jenis pengujian statistik yang digunakan untuk mengetahui seberapa jauh variabel independen dapat menerangkan variabel dependen secara individual. Uji t dilakukan dengan tingkat keyakinan 95% dan tingkat kesalahan analisis (α) 5%, derajat kebebasan (*degree of freedom*) yang digunakan adalah $df = n - k$. Taraf nyata inilah yang akan digunakan untuk mengetahui kebenaran hipotesis. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima.

Formula hipotesis :

- a. Apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai $\text{sig } t < \alpha = 5\% (0,05)$, maka hipotesis diterima. Artinya secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen
- b. Apabila nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai $\text{sig } t > \alpha = 5\% (0,05)$, maka hipotesis ditolak. Artinya secara parsial variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu profitabilitas



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan:

1. Diketahui jumlah derajat kebebasan untuk df_1 adalah $3-1=2$ dan derajat kebebasan untuk df_2 adalah $56-3=53$. Tingkat signifikansi 5% atau 0,05 maka F tabelnya adalah 3,17. Sehingga $f\text{-hitung} < f\text{-tabel}$ sebesar 2.978359 < 3.17 pada signifikan 0,05, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Perputaran Modal Kerja dan Likuiditas (*Current Ratio*) secara bersama-sama berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Profitabilitas (*Return On Asset*) pada Perusahaan Garmen Tekstil yang terdaftar di BEI.
2. Nilai probabilitas dari variabel Perputaran Modal Kerja sebesar 0,9594 > 0,05 dan koefisien regresi 0.001832 yang bernilai positif. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Perputaran Modal Kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Profitabilitas (*Return On Asset*) pada perusahaan Garmen Tekstil yang terdaftar di BEI.
3. Nilai probabilitas dari variabel Likuiditas (*Current Ratio*) adalah 0.0181 < 0.05 dan koefisien regresi dari Likuiditas (*Current Ratio*) adalah -0.084416 yang bernilai negatif. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa secara parsial Likuiditas (*Current Ratio*) berpengaruh signifikan terhadap variabel Profitabilitas (*Return On Asset*) pada perusahaan Garmen Tekstil yang terdaftar di BEI.

4. Diketahui nilai Adjusted R-squared 0,067112. Nilai tersebut dapat diartikan Perputaran Modal Kerja dan Likuiditas (*Current Ratio*) mampu mempengaruhi dan menjelaskan Profitabilitas (*Return On Asset*) secara simultan atau bersama-sama sebesar 6,71% dan sisanya 93,29% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang belum digunakan dalam penelitian ini.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pengujian dan kesimpulan yang telah dibuat, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi pihak perusahaan diharapkan untuk terus meningkatkan kinerja keuangan dan memanfaatkan modal kerja dengan baik agar mampu meningkatkan laba, mengembangkan perusahaan serta melunasi atau memenuhi kewajiban (utang) nya.
2. Bagi peneliti lainnya, agar menambah variabel lain yang berkaitan erat secara teori terhadap profitabilitas dan juga menambah periode tahun penelitian, sehingga dapat menghasilkan data yang lebih baik lagi.
3. Praktisi di perusahaan sejenis diharapkan dapat menggunakan hasil penelitian sebagai bahan masukan untuk pengambilan keputusan mengenai pengaruh Perputaran Modal Kerja, Likuiditas terhadap Profitabilitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, N. S., Yuniarta, G. A., AK, S., & SINARWATI, N. K. (2015). Pengaruh modal kerja, likuiditas, aktivitas dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 3(1).
- Arif, S. (2015). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Leverage Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2011-2013). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 27(1).
- Brigham, E.F., dan Houston, J.F. (2010). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Essentials of Financial Management, Edisi 11, Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham, E.F., dan Houston, J.F. (2011). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Essentials of Financial Management, Edisi 11, Buku 2*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, Irham. (2015). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta
- Hanie, U. P., & Saifi, M. (2018). Pengaruh rasio likuiditas dan rasio leverage terhadap harga saham studi pada perusahaan indeks LQ45 periode 2014-2016. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 58(1), 95-102.
- Haryanto, T. (2019). Pengaruh Likuiditas Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Pt. Pariwara Komunikasi Indonesia Di Tangerang. *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi)*, 2(2), 113-130.
- Kusuma, R. P. (2018). Pengaruh DAR, Ukuran Perusahaan, Risiko, Pajak, dan Likuiditas terhadap Profitabilitas Perusahaan Sektor Pertambangan di Indonesia. *BISMA (Bisnis dan Manajemen)*, 8(2), 191-203.
- Muslih, M. (2019). Pengaruh Perputaran Kas dan Likuiditas (Current Ratio) terhadap Profitabilitas (Return on Asset). *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(1), 47-59.
- Musthafa. (2017). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Andi.
- Nawalani, A. P., & Lestari, W. (2015). Pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan food and beverages di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Business and Banking*, 5(1), 51-64.
- Priliyastuti, N., & STELLA, S. 2017. Pengaruh Current Ratio, Debt To Asset, Debt To Equity, Return On Assets Dan Price Earnings Ratio Terhadap Harga Saham. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Volume 19 No 1a-5, Hal.320-324.
- Ratnasari, Linda. (2016). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Otomotif di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*. ISSN: 2461-0593, Vol. 5, No. 6.

Sari, E. P. P. (2016). ANALISIS RASIO KEUANGAN LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, PROFITABILITAS DAN RENTABILITAS DALAM MENILAI KINERJA LAPORAN KEUANGAN PADA PT. SUPARMA, Tbk YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *E-Journal Akuntansi" EQUITY"*, 2(3).

Sariyana, B. M., Yudiaatmaja, F., & Suwendra, I. W. (2016). Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Food and Beverages). *Jurnal Manajemen Indonesia*, 4(1).

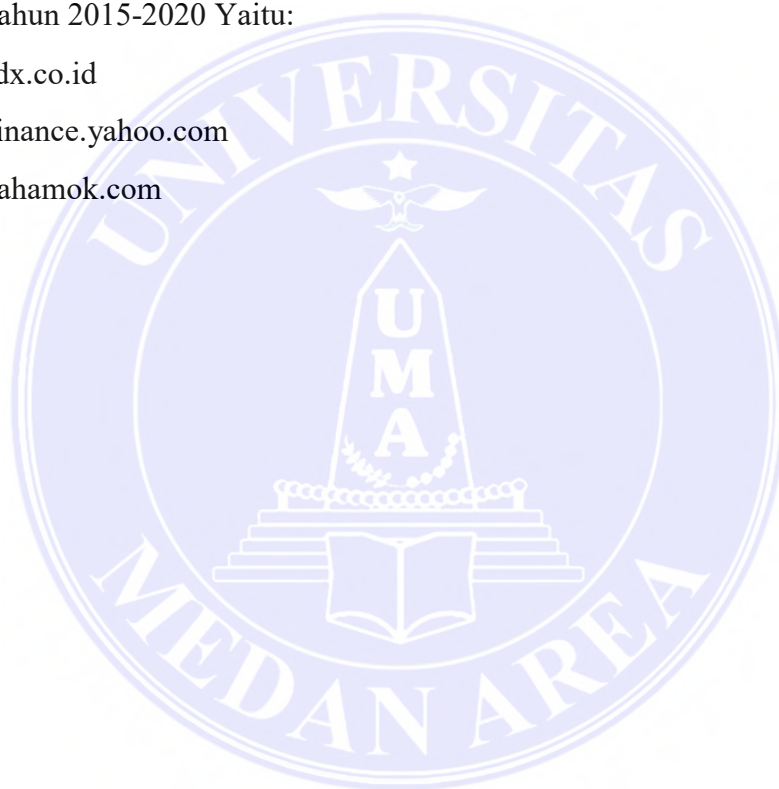
Website:

Bursa Efek Indonesia. Laporan Keuangan Perusahaan Tekstil Terdaftar di BEI Pada Tahun 2015-2020 Yaitu:

www.idx.co.id

www.finance.yahoo.com

www.sahamok.com



LAMPIRAN



Lampiran 1. Data Dari Profitabilitas, Perputaran Modal Kerja, dan Likuiditas

Perusahaan	Tahun	ROA	WCTO	CR
SRIL	2014	0,07	1,70	1,04
SRIL	2015	0,07	1,92	1,81
SRIL	2016	0,06	1,80	1,06
SRIL	2017	0,06	1,18	0,68
SRIL	2018	0,06	1,18	1,08
SRIL	2019	0,05	1,32	1,90
SRIL	2020	0,04	1,11	1,89
INDR	2014	0,03	0,01	0,81
INDR	2015	0,02	1,32	1,14
INDR	2016	0,01	1,35	1,16
INDR	2017	0,01	1,78	1,04
INDR	2018	0,08	1,66	1,04
INDR	2019	0,05	1,86	1,04
INDR	2020	0,01	1,08	1,09
ARGO	2014	0,20	1,58	0,40
ARGO	2015	0,08	1,05	0,29
ARGO	2016	0,22	1,75	0,31
ARGO	2017	0,16	1,65	0,18
ARGO	2018	0,09	1,29	0,12
ARGO	2019	0,08	1,77	0,10
ARGO	2020	0,07	0,50	0,06
TFCO	2014	0,01	1,21	1,84
TFCO	2015	0,01	1,60	1,03
TFCO	2016	0,02	1,17	1,23
TFCO	2017	0,01	1,04	1,39
TFCO	2018	0,01	1,20	1,62
TFCO	2019	0,02	1,92	1,51
TFCO	2020	0,01	1,19	1,19
MYTX	2014	0,08	1,66	0,42
MYTX	2015	0,15	1,83	0,35
MYTX	2016	0,58	1,60	0,42
MYTX	2017	0,16	0,15	0,47
MYTX	2018	0,99	0,88	0,43
MYTX	2019	0,08	0,54	1,13
MYTX	2020	0,07	0,04	0,38
POLY	2014	0,29	0,81	0,16
POLY	2015	0,07	0,72	0,13
POLY	2016	0,05	1,05	0,11
POLY	2017	0,02	1,22	0,11
POLY	2018	0,06	1,58	0,12

POLY	2019	0,05	1,00	0,12
POLY	2020	0,09	0,15	0,11
ADMG	2014	0,05	0,62	1,55
ADMG	2015	0,05	0,07	1,56
ADMG	2016	0,06	0,11	1,86
ADMG	2017	0,02	0,37	1,15
ADMG	2018	0,01	0,87	1,69
ADMG	2019	0,14	0,11	1,25
ADMG	2020	0,09	1,96	1,49
ESTI	2014	0,09	1,45	0,71
ESTI	2015	0,18	1,40	0,67
ESTI	2016	0,06	1,30	1,38
ESTI	2017	0,03	1,38	0,94
ESTI	2018	0,02	1,23	0,91
ESTI	2019	0,05	0,96	1,11
ESTI	2020	0,01	0,90	1,17

Lampiran 2. Hasil Uji Data Eviews 12

1. Hasil Analisis Deskriptif

	ROA	WCTO	CR
Mean	0.093036	1.145536	0.891964
Median	0.060000	1.205000	1.040000
Maximum	0.990000	1.960000	1.900000
Minimum	0.010000	0.010000	0.060000
Std. Dev.	0.151645	0.551721	0.570844
Skewness	4.419373	-0.587246	0.063112
Kurtosis	24.72379	2.460270	1.836915
Jarque-Bera	1283.442	3.898389	3.193634
Probability	0.000000	0.142389	0.202540
Sum	5.210000	64.15000	49.95000
Sum Sq. Dev.	1.264784	16.74178	17.92248
Observations	56	56	56

2. *Common Effect Model (CEM)*

Dependent Variable: ROA
 Method: Panel Least Squares
 Date: 03/06/22 Time: 11:35
 Sample: 2014 2020
 Periods included: 7
 Cross-sections included: 8
 Total panel (balanced) observations: 56

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.166233	0.054997	3.022566	0.0039
WCTO	0.001832	0.035797	0.051172	0.9594
CR	-0.084416	0.034597	-2.439934	0.0181
R-squared	0.101035	Mean dependent var		0.093036
Adjusted R-squared	0.067112	S.D. dependent var		0.151645
S.E. of regression	0.146468	Akaike info criterion		-0.951942
Sum squared resid	1.136996	Schwarz criterion		-0.843441
Log likelihood	29.65438	Hannan-Quinn criter.		-0.909877
F-statistic	2.978359	Durbin-Watson stat		1.957311
Prob(F-statistic)	0.059454			

3. *Fixed Effect Model (FEM)*

Dependent Variable: ROA
 Method: Panel Least Squares
 Date: 03/06/22 Time: 11:37
 Sample: 2014 2020
 Periods included: 7
 Cross-sections included: 8
 Total panel (balanced) observations: 56

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.105966	0.081529	1.299740	0.2002
WCTO	0.030323	0.038115	0.795556	0.4304
CR	-0.053440	0.073688	-0.725219	0.4720

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.339538	Mean dependent var	0.093036
Adjusted R-squared	0.210317	S.D. dependent var	0.151645
S.E. of regression	0.134758	Akaike info criterion	-1.010246
Sum squared resid	0.835341	Schwarz criterion	-0.648576
Log likelihood	38.28690	Hannan-Quinn criter.	-0.870028
F-statistic	2.627582	Durbin-Watson stat	2.592367
Prob(F-statistic)	0.015296		

4. *Random Effect Model (REM)*

Dependent Variable: ROA
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 03/06/22 Time: 11:39
 Sample: 2014 2020
 Periods included: 7
 Cross-sections included: 8
 Total panel (balanced) observations: 56
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.140409	0.066037	2.126217	0.0382
WCTO	0.018242	0.036027	0.506354	0.6147
CR	-0.076540	0.046316	-1.652559	0.1043

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.069216	0.2087
Idiosyncratic random		0.134758	0.7913

Weighted Statistics			
R-squared	0.054497	Mean dependent var	0.055141
Adjusted R-squared	0.018817	S.D. dependent var	0.134845
S.E. of regression	0.133571	Sum squared resid	0.945579
F-statistic	1.527403	Durbin-Watson stat	2.302526
Prob(F-statistic)	0.226501		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.096603	Mean dependent var	0.093036
Sum squared resid	1.142603	Durbin-Watson stat	1.905493

5. Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: MODEL_FEM
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	2.373042	(7,46)	0.0370
Cross-section Chi-square	17.265041	7	0.0158

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: ROA

Method: Panel Least Squares

Date: 03/06/22 Time: 10:51

Sample: 2014 2020

Periods included: 7

Cross-sections included: 8

Total panel (balanced) observations: 56

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.166233	0.054997	3.022566	0.0039
WCTO	0.001832	0.035797	0.051172	0.9594
CR	-0.084416	0.034597	-2.439934	0.0181
R-squared	0.101035	Mean dependent var		0.093036
Adjusted R-squared	0.067112	S.D. dependent var		0.151645
S.E. of regression	0.146468	Akaike info criterion		-0.951942
Sum squared resid	1.136996	Schwarz criterion		-0.843441
Log likelihood	29.65438	Hannan-Quinn criter.		-0.909877
F-statistic	2.978359	Durbin-Watson stat		1.957311
Prob(F-statistic)	0.059454			

6. Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: MODEL_REM

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	1.070503	2	0.5855

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
WCTO	0.030323	0.018242	0.000155	0.3317
CR	-0.053440	-0.076540	0.003285	0.6869

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: ROA

Method: Panel Least Squares

Date: 03/06/22 Time: 10:53

Sample: 2014 2020

Periods included: 7

Cross-sections included: 8

Total panel (balanced) observations: 56

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.105966	0.081529	1.299740	0.2002
WCTO	0.030323	0.038115	0.795556	0.4304
CR	-0.053440	0.073688	-0.725219	0.4720

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.339538	Mean dependent var	0.093036
Adjusted R-squared	0.210317	S.D. dependent var	0.151645
S.E. of regression	0.134758	Akaike info criterion	-1.010246
Sum squared resid	0.835341	Schwarz criterion	-0.648576
Log likelihood	38.28690	Hannan-Quinn criter.	-0.870028
F-statistic	2.627582	Durbin-Watson stat	2.592367
Prob(F-statistic)	0.015296		

7. Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Cross-section	Test Hypothesis	
		Time	Both
Breusch-Pagan	2.810795 (0.0936)	0.524725 (0.4688)	3.335520 (0.0678)
Honda	1.676543 (0.0468)	-0.724379 (0.7656)	0.673281 (0.2504)
King-Wu	1.676543 (0.0468)	-0.724379 (0.7656)	0.607437 (0.2718)
Standardized Honda	2.438107 (0.0074)	-0.537673 (0.7046)	-2.083160 (0.9814)
Standardized King-Wu	2.438107 (0.0074)	-0.537673 (0.7046)	-2.152515 (0.9843)
Gourieroux, et al.	--	--	2.810795 (0.1081)

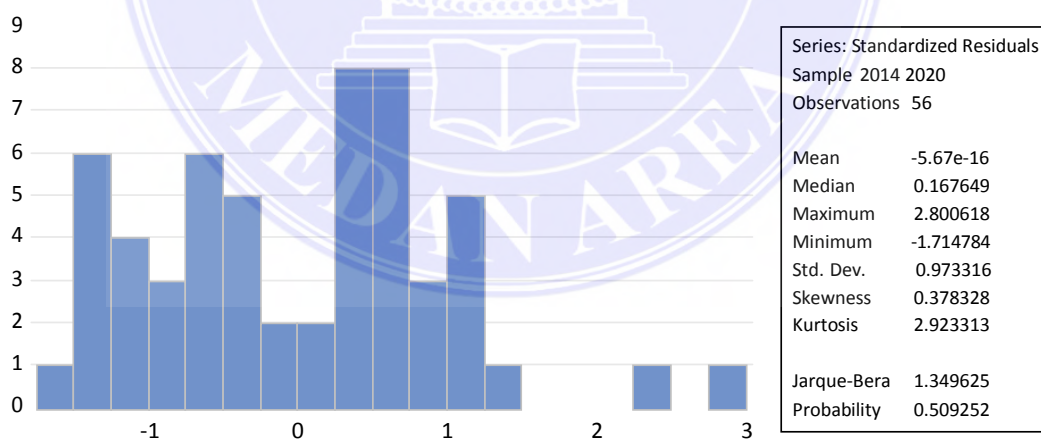
8. Uji Hipotesis

Nilai Statistik dari Koefisien Determinasi, Uji f, dan Uji t

Dependent Variable:
ROA Method: Panel
Least SquaresDate:
03/06/22 Time: 11:35
Sample: 2014 2020
Periods included: 7
Cross-sections included: 8
Total panel (balanced) observations: 56

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.166233	0.054997	3.022566	0.0039
WCTO	0.001832	0.035797	0.051172	0.9594
CR	-0.084416	0.034597	-2.439934	0.0181
R-squared	0.101035	Mean dependent var		0.093036
Adjusted R-squared	0.067112	S.D. dependent var		0.151645
S.E. of regression	0.146468	Akaike info criterion		-0.951942
Sum squared resid	1.136996	Schwarz criterion		-0.843441
Log likelihood	29.65438	Hannan-Quinn criter.		-0.909877
F-statistic	2.978359	Durbin-Watson stat		1.957311
Prob(F-statistic)	0.059454			

9. Uji Normalitas



10. Tabel Distribusi f (df)

Titik Persentase Distribusi F Untuk Profitabilitas = 0,05															
df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
28	4,20	3,34	2,95	2,71	2,56	2,45	2,36	2,29	2,24	2,19	2,15	2,12	2,09	2,06	2,04
29	4,18	3,33	2,93	2,70	2,55	2,43	2,35	2,28	2,22	2,18	2,14	2,10	2,08	2,05	2,03
30	4,17	3,32	2,92	2,69	2,53	2,42	2,33	2,27	2,21	2,16	2,13	2,09	2,06	2,04	2,01
31	4,16	3,30	2,91	2,68	2,52	2,41	2,32	2,25	2,20	2,15	2,11	2,08	2,05	2,03	2,00
32	4,15	3,29	2,90	2,67	2,51	2,40	2,31	2,24	2,19	2,14	2,10	2,07	2,04	2,01	1,99
33	4,14	3,28	2,89	2,66	2,50	2,39	2,30	2,23	2,18	2,13	2,09	2,06	2,03	2,00	1,98
34	4,13	3,28	2,88	2,65	2,49	2,38	2,29	2,23	2,17	2,12	2,08	2,05	2,02	1,99	1,97
35	4,12	3,27	2,87	2,64	2,49	2,37	2,29	2,22	2,16	2,11	2,07	2,04	2,01	1,99	1,96
36	4,11	3,26	2,87	2,63	2,48	2,36	2,28	2,21	2,15	2,11	2,07	2,03	2,00	1,98	1,95
37	4,11	3,25	2,86	2,63	2,47	2,36	2,27	2,20	2,14	2,10	2,06	2,02	2,00	1,97	1,95
38	4,10	3,24	2,85	2,62	2,46	2,35	2,26	2,19	2,14	2,09	2,05	2,02	1,99	1,96	1,94
39	4,09	3,24	2,85	2,61	2,46	2,34	2,26	2,19	2,13	2,08	2,04	2,01	1,98	1,95	1,93
40	4,08	3,23	2,84	2,61	2,45	2,34	2,25	2,18	2,12	2,08	2,04	2,00	1,97	1,95	1,92
41	4,08	3,23	2,83	2,60	2,44	2,33	2,24	2,17	2,12	2,07	2,03	2,00	1,97	1,94	1,92
42	4,07	3,22	2,83	2,59	2,44	2,32	2,24	2,17	2,11	2,06	2,03	1,99	1,96	1,94	1,91
43	4,07	3,21	2,82	2,59	2,43	2,32	2,23	2,16	2,11	2,06	2,02	1,99	1,96	1,93	1,91
44	4,06	3,21	2,81	2,58	2,43	2,31	2,23	2,16	2,10	2,05	2,01	1,98	1,95	1,92	1,90
45	4,06	3,20	2,81	2,58	2,42	2,31	2,22	2,15	2,10	2,05	2,01	1,97	1,94	1,92	1,89
46	4,05	3,20	2,81	2,57	2,42	2,30	2,22	2,15	2,09	2,04	2,00	1,97	1,94	1,91	1,89
47	4,05	3,20	2,80	2,57	2,41	2,30	2,21	2,14	2,09	2,04	2,00	1,96	1,93	1,91	1,88
48	4,04	3,19	2,80	2,57	2,41	2,29	2,21	2,14	2,08	2,03	1,99	1,96	1,93	1,90	1,88
49	4,04	3,19	2,79	2,56	2,40	2,29	2,20	2,13	2,08	2,03	1,99	1,96	1,93	1,90	1,88
50	4,03	3,18	2,79	2,56	2,40	2,29	2,20	2,13	2,07	2,03	1,99	1,95	1,92	1,89	1,87
51	4,03	3,18	2,79	2,55	2,40	2,28	2,20	2,13	2,07	2,02	1,98	1,95	1,92	1,89	1,87
52	4,03	3,18	2,78	2,55	2,39	2,28	2,19	2,12	2,07	2,02	1,98	1,94	1,91	1,89	1,86
53	4,02	3,17	2,78	2,55	2,39	2,28	2,19	2,12	2,06	2,01	1,97	1,94	1,91	1,88	1,86

Lampiran 3 : Surat Riset



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kualan No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366078, 7360160, 7364140, 7366781, Fax (061) 7366998
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/71 Setia Budi No. 790 Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax (061) 8226111
Email : univ_medanarea@uma.ac.id Website: uma.ac.id akademik.bruma@gmail.com

SURAT KETERANGAN
Nomor : **1642 /FI-B.1/06.5/ X / 2021**

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area dengan ini menerangkan :

N a m a : Anindita Dhiafah
N P M : 178320245
Program Studi : Manajemen

Bahwa mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan pengambilan data / riset untuk penulisan skripsi dari jalur Internet yang berjudul

" Pengaruh Perputaran Modal Kerja Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Garmen Tekstil Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia "

Selama melakukan pengambilan data / riset mahasiswa mengikuti arahan sesuai peraturan dan tetap berperilaku baik. Surat keterangan ini dikeluarkan untuk mahasiswa memperoleh data.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan seperlunya.

A.n Dekan, 26 Oktober 2021
Program Studi Manajemen



Nindya Yunita, S.Pd, M. Si